

SKRIPSI

**LARAKU NYATA (STUDI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH DI KABUPATEN BULUKUMBA)**

Disusun dan disusulkan oleh:



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

**LARAKU NYATA (STUDI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH DI KABUPATEN BULUKUMBA)**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan

Disusun dan Diusulkan Oleh :

Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 105641106117

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
Tgl. Terbit	25/08/2022
Nomor Seri	—
Jumlah Lembar	1 bag
Paralel	Emb. Alumni
Sejarah (tahun)	—
No. Inventaris	R/0091/IPM/22 CD ANW 1

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Laraku Nyata (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba)

Nama : Anwar

Nim : 105641106117

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pembimbing I

Dr.H.Amir Muhiddin, M.Si

Menyetujui

Pembimbing II

Hamruo, S.I.P., M.Si

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727

Ketua Jurusan
Ilmu Pemerintahan

Ahmad Harakan, S.I.P., M.H.I
NBM. 1207 163

PENERIMA TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/Undangan menguji skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Nomor : 053/FSP/A.4-VII//43/2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada Hari Sabtu 16 Juli 2022.



1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si (Ketua)
2. Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si
3. Ahmad Taufik, S.IP., M.AP
4. Ahmad Harakan S.IP., M.Hi

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anwar

Nomor Stambuk : 105641106117

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya tulis ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis atau dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan akademik.

Makassar, 16 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Anwar

ABSTRAK

Anwar (2022). Laraku Nyata (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Bulukumba).Dibimbing oleh Hamrun dan Amir Muhiddin

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Inovasi Pelayanan Laraku Nyata bagi Penyandang Disabilitas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi,informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang,teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis data secara intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan prosedur dengan tahap-tahap yaitu reduksi data,penyajian data dan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan inovasi Laraku Nyata telah dibuktikan dengan terpenuhinya empat pendekatan teori dari Ronald O'Reilly yang menjadi tolak ukur efektifnya suatu inovasi,diantaranya: a) Pendekatan Objektif berfokus pada keberhasilan atau pencapaian hasil yang sesuai dengan rencana. Inovasi Laraku Nyata memberikan akses untuk penyandang disabilitas dalam memperoleh hak kependudukannya.b) Pendekatan Sumber,pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan dari suatu organisasi dalam memperoleh sumber daya. Pelaksanaan inovasi Laraku Nyata tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tetapi juga menggandeng beberapa Lembaga lainnya seperti Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) wilayah Bulukumba,Palang Merah Indonesia (PMI) Bulukumba,Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial.c) Pendekatan Proses,pihak yang terkait dalam pelaksanaann inovasi ini masing-masing memiliki tugas yang berbeda seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Melakukan sosialisasi,pendataan dan perekaman biometrik,Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) melakukan pendekatan emosional dan sosialisasi,Palang Merah Indonesia melakukan penjemputan,Dinas Kesehatan menerbitkan BPJS Kesehatan dan Dinas Sosial memberikan bantuan sosial.d) Pendekatan Terpadu merupakan kombinasi dengan pendekatan lain yang mencakup semua proses baik faktor pendukung maupun faktor penghambat untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata.

Kata Kunci: Efektivitas,Inovasi, Pelayanan, Penyandang Disabilitas.

KATA PENGANTAR



“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu “

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Laraku Nyata (Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Bulukumba)*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya bapak Rusdi dan Mardiani dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, baik moril maupun materil, serta yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ihyani Malik, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda Ahmad Harakan, S.IP.,M.H.I Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr.H Amir Muhiddin M.Si selaku pembimbing I dan bapak Hamrun S.IP.,M.Si Selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.

4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membagikan ilmunya selama proses perkuliahan.
5. Ibu Endang Mulyani S.Sos (Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)
6. Bapak Suherman (Ketua PPDJ cabang Bulukumba)
7. Saudara-saudara seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan (HIMJIP)
8. Rekan-rekan seperjuangan di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FISIP
9. Teruntuk kakanda A.S Sahrani Ramadhani S.IP yang selalu mensupport dan membantu banyak hal mulai awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
10. Serta semua rekan-rekan yang terlibat dalam penulisan skripsi ini hingga selesai

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 16 Juli 2022



Anwar

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMA TIM	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Konsep Efektivitas.....	11
C. Konsep Inovasi.....	18
D. Pelayanan Publik.....	23
E. Kerangka Fikir.....	27
F. Fokus Penelitian.....	30
G. Deskripsi Fokus Penelitian.....	30
BAB III Metodologi Penelitian.....	32
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Keabsahan Data.....	36
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V Penutup.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
Daftar Pustaka	67

DAFTAR TABEL

Table 2.1 penelitian terdahulu	8
Table 3.1 identitas informan	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka fikir 29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin modern ini dapat mengakibatkan sebuah perubahan dari berbagai negara-negara berkembang sehingga mau tidak mau mereka juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini. Perkembangan teknologi juga menuntut sektor-sektor yang ada termasuk dalam sektor publik yang dilakukan oleh pemerintah termasuk di Indonesia. Dalam penerapannya pelayanan administrasi untuk mencapai reformasi administrasi memerlukan adanya inovasi atau pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pada pelayanan administrasi yang mengalami banyak permasalahan akibat adanya pengaduan mengenai buruknya pelayanan (*bad service*) maka perlu adanya reformasi administrasi. Reformasi administrasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja agar pelayanan publik dapat berjalan secara optimal serta mencapai pelayanan prima. Melalui inovasi atau pembaharuan pelayanan publik berusaha agar dapat menekan pengaduan masyarakat tentang buruknya pelayanan. Inovasi dalam pelayanan publik muncul karena untuk mengembangkan kemampuan bersaing (*competitive advantage*) antar instansi publik sebagai pemberi layanan publik kepada masyarakat. (Wulandari et al., 2020)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, yang dimaksud penyelenggaraan pelayanan publik adalah instansi pemerintah yang meliputi Pertama, Satuan kerja/ satuan organisasi kementerian. Kedua, departemen. Ketiga, lembaga pemerintah non departemen. Keempat, kesekretariatan lembaga tertinggi dan tinggi negara. Kelima, badan usaha milik negara. Keenam, badan hukum milik negara. Ketujuh, badan usaha milik daerah. Kedelapan, instansi pemerintah lainnya, baik pusat dan daerah termasuk dinas – dinas dan badan. (Heryanto Monoarfa, 2012)

Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2016 yaitu setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Kesamaan kesempatan adalah keadaan yang memberikan peluang dan/atau menyediakan akses kepada penyandang Disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat. Diskriminasi adalah setiap perbedaan, pengecualian pembatasan, pelecehan, atau pengucilan atas dasar Disabilitas yang bermaksud atau berdampak pada pembatasan atau peniadaan pengakuan, penikmatan, atau pelaksanaan hak penyandang Disabilitas.

Salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan publik yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bertugas menyediakan pelayanan kepada masyarakat terkait kepengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP),Kartu Keluarga (KK) dan Akte Kelahiran.

Berdasarkan hasil observasi awal di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba memiliki penduduk sebesar 435.810 jiwa yang dimana diantaranya terdapat 1.018 orang jumlah penduduk penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Bulukumba.Sebanyak 8,34% belum memiliki KTP-el,75,24% belum memiliki Kartu Keluarga dan 60,12% yang belum memiliki Akta Kelahiran.

Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 02 Tahun 2018,bahwa untuk mewujudkan kesamaan kedudukan,hak,kewajiban dan peran penyandang disabilitas,diperlukan sarana dan upaya yang lebih memadai dalam rangka menciptakan kemandirian dan kesejahteraan penyandang disabilitas yang merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat di daerah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan administrasi kependudukan terhadap penyandang disabilitas cukup beragam,seperti pemerintah setempat dan masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk melaporkan masyarakat penyandang disabilitas untuk memenuhi data-data kependudukannya dan secara internal pihak

keluarga dari penyandang disabilitas menutup akses bagi anggota keluarganya yang menyandang disabilitas untuk mengurus administrasi kependudukannya.

Sebelum adanya inovasi Laraku Nyata masyarakat penyandang Disabilitas tidak memperoleh akses yang sama karena mereka dianggap sepele dan tidak ada standar pelayanan khusus yang diberikan kepada penyandang disabilitas dalam memperoleh identitas kependudukannya, sehingga mereka enggan untuk mengurus data kependudukannya karna prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Guna memecahkan masalah tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Bulukumba membuat sebuah Inovasi Laraku Nyata, inovasi ini adalah inovasi pelayanan yang di khususkan bagi penyandang Disabilitas untuk penemuan administrasi kependudukannya dan untuk memaksimalkan proses pelayanan bagi penyandang disabilitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjalin kerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) wilayah Bulukumba, Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bulukumba, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Dinas Sosial.

Inovasi Laraku Nyata merupakan pemutakhiran data dan perekaman biometrik KTP-el yang di khususkan untuk penyandang disabilitas yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan publik

dan kepemilikan KTP-el bagi penyandang disabilitas. Inovasi Laraku Nyata ini dalam pelaksanaannya menerapkan sistem jemput bola jadi penyandang Disabilitas tidak harus lagi ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil karena Inovasi ini didukung dengan fasilitas mobil perekaman KTP-el yang siap menjangkau keberadaan dari penyandang Disabilitas yang berada di desa/kelurahan. Adanya inovasi Laraku Nyata ini merupakan respon Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memenuhi standar pelayanan tanpa diskriminatif.

Pelayanan dilaksanakan secara terpadu, berupa kemudahan akses perekaman biometrik KTP-el bagi penyandang disabilitas karena berkas persyaratan perekaman biometrik telah diverifikasi terlebih dahulu oleh operator Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pelayanan yang mencakup pendataan dilakukan oleh pemerintah setempat kemudian melaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pelayanan yang mencakup sosialisasi atau pendekatan emosional dilakukan oleh Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) wilayah bulukumba. Pelayanan yang mencakup penjemputan dilakukan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Bulukumba. Pasca pelayanan, Dinas Kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kemudian mengambil peran berupa rekomendasi dan penerbitan kartu BPJS Kesehatan.

Berdasarkan hasil dari gambaran sebelumnya mengenai Inovasi Laraku Nyata di Kabupaten Bulukumba penulis melihat pemerintah Kabupaten Bulukumba telah melihat dan menyikapi kebutuhan masyarakatnya dalam penerimaan pelayanan publik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul “Laraku Nyata (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Bulukumba)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka selanjutnya akan dirumuskan permasalahan pokok dalam peneletian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penerapan Inovasi Laraku Nyata?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat dan mendukung penerapan Inovasi program Laraku Nyata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka Tujuan Penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mengetahui efektivitas penerapan Inovasi program Laraku Nyata.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan program Laraku Nyata.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademik

Kajian ini dimaksudkan untuk meninjau peran program inovasi Laraku Nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan kependudukan di

Kabupaten Bulukumba dan juga untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya menyangkut inovasi layanan pemerintahan daerah.

b. Manfaat praktis

Secara umum hasil kajian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan bagi daerah-daerah otonom lain di Indonesia dalam pembuatan inovasi-inovasi kebijakan yang lebih baik dari kabupaten Bulukumba.

Secara khusus hasil-hasil kajian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan stakeholder yang terkait dalam pelaksanaan Inovasi layanan. Manfaat lain dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi referensi tambahan atau rujukan bagi peneliti-peneliti lain, terutama bagi peneliti yang berminat meneliti topik tentang inovasi pada sektor publik terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari beberapa sumber penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi atau tambahan informasi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil penelitian
1	Kamila, D A	Inovasi Pelayanan e-KTP Melalui Program Pelanduk Cepat (Pelayanan Kependudukan Cetak di Tempat) Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang efektivitas inovasi program pelayanan publik berbasis aplikasi Dr. Kepo di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik bahwa pelayanan publik dalam bentuk



			<p>aplikasi ini sudah dapat dibilang sudah cukup baik. Dimana masyarakat rata-rata sudah merasakan pelayanan melalui wujud baru dalam pelayanan publik melalui aplikasi ini lebih membantu masyarakat untuk mengetahui penyakit kependudukan yang terdapat dalam anggota tiap Kartu Keluarga, sehingga masyarakat perlu mengatasi masalah/penyakit kependudukan sehingga tidak adanya data kependudukan yang bermasalah.</p>
2	Maulana, A R Widodo, E	Inovasi Mal Pelayanan Publik Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Publik	<p>upaya peningkatan tersebut agar masyarakat kota Probolinggo mendapatkan pelayanan yang tidak berbelit belit sehingga menjadi sebuah bentuk pelayanan dapat dilayani dalam satu</p>



			gedung. Landasan hukum yang digunakan dalam berdirinya Mal Pelayanan Publik yakni Keputusan Walikota Probolinggo tentang Tim Percepatan Mal Pelayanan Publik Kota Probolinggo yang mengharapkan adanya pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman, nyaman, dan terintegrasi. Dengan adanya Mal Pelayanan Publik Kota Probolinggo ini juga bertujuan untuk memudahkan masyarakat kota Probolinggo dalam hal efektivitas waktu, biaya dan kenyamanan.
--	--	--	--

Table 2.1

Penelitian pertama lebih fokus pada inovasi program pelayanan publik berbasis aplikasi Dr.Kepo di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik,bahwa pelayanan publik dalam bentuk aplikasi ini sudah dapat dibilang sudah cukup baik. Penelitian kedua lebih pokus pada upaya peningkatan pelayanan agar masyarakat kota Probolinggo mendapatkan pelayanan yang tidak

berbelit belit sehingga menjadi sebuah bentuk pelayanan dapat dilayani dalam satu gedung.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa penelitian diatas memiliki kesamaan pada penelitian yang hendak dilaksanakan bagi penulis yaitu membahas tentang inovasi pelayanan. Namun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada inovasi Laraku Nyata dan membahas lebih detail pada efektivitas inovasi pemerintah daerah di Kabupaten Bulukumba.

B. Konsep Efektifitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh. Efektivitas pada dasarnya tertuju pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Istilah efektivitas atau keefektifan merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris "*effectifines*" yang dalam kamus Bahasa Inggris Indonesia diartikan dengan keberhasilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas diartikan sebagai suatu yang ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya) dan dapat membawa

hasil, berhasil guna (tindakan) serta dapat pula berarti berlaku (tentang Undang-Undang/Peraturan). (Pembangunan, 2017)

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Jadi, suatu inovasi dapat dikatakan efektif jika sudah dapat mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya oleh instansi maupun perusahaan. Inovasi sendiri yaitu transformasi pengetahuan kepada produk, proses, dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. (Aulia et al., 2020)

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani

tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang
- e. apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- f. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- g. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- h. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- i. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu:

- 1) Produktivitas
- 2) Kemampuan adaptasi kerja
- 3) Kepuasan kerja
- 4) Kemampuan ber laba
- 5) Pencarian sumber daya. (Rosalina, 2012)

Efektivitas adalah perubahan yang dinilai secara objektif dan berbagai kepentingan dalam perubahan suatu wilayah yang ditemukan, dan menunjukkan sampai beberapa jauh mencapai tujuan yang lebih dahulu ditentukan atau seberapa jauh target kualitas, dan waktu yang telah dicapai oleh pemerintah yang mana target sudah ditentukan terlebih dahulu dan selalu berusaha melakukan peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Inovasi di bidang pelayanan publik merupakan ide kreatif teknologi atau cara baru dalam teknologi pelayanan atau memperbaharui yang sudah ada di bidang teknologi pelayanan atau menciptakan terobosan atau penyederhanaan di bidang peraturan pemerintah daerah. (Tahir, 2017)

2. Indikator Efektivitas

Mahmudi mengemukakan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian

tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.
(Enitasari & Hertati, 2019)

Indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Ketepatan perhitungan biaya Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas.
- c. Ketepatan dalam pengukuran Dengan ketepatan ukuransebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.
- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan. Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan

yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.

- e. Ketepatan berpikir Ketepatan berfikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.
- f. Ketepatan dalam melakukan perintah Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.
- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.
- h. Ketepatan sasaran Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka

akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.
(Pembangunan, 2017)

3. Teori Efektivitas

Efektivitas mengacu pada pencapaian hasil kinerja yang ditetapkan oleh setiap organisasi sebagai tujuan dari tujuan yang ditetapkan dalam organisasi itu. Pencapaian kinerja dapat diukur dengan melihat seberapa baik suatu tujuan telah tercapai. Pengukuran kinerja merupakan langkah yang efektif dalam memastikan perkembangan tujuan organisasi, apakah tujuan tersebut berhasil atau gagal.

Ronald O'Reilly (2004:27) mengemukakan bahwa ada beberapa pendekatan untuk mengukur kinerja jaringan.

- a. Pendekatan objektif yang berfokus pada kegiatan yang mengukur keberhasilan atau pencapaian hasil kegiatan sesuai dengan rencana,
- b. Pendekatan sumber adalah untuk mengukur keabsahan suatu transaksi. Pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan organisasi dalam memperoleh sumber daya yang memenuhi kebutuhan baik fisik maupun tidak berwujud, atau kebutuhan organisasi,
- c. Pendekatan proses adalah untuk menentukan efektivitas pelayanan semua kegiatan proses internal organisasi atau mekanisme kerja,
- d. Pendekatan terpadu merupakan kombinasi pendekatan dengan pendekatan lain yang mencakup semua kegiatan proses.(Wadi, 2021)

C. Konsep Inovasi

1. Definisi Inovasi

Inovasi merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam berkembangnya suatu organisasi. Beberapa organisasi baik itu organisasi sektor swasta ataupun sektor publik seperti organisasi pemerintahan berupaya untuk menemukan inovasi-inovasi. Inovasi menurut Said dimaknai sebagai suatu perubahan yang terencana dengan memperkenalkan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi. Inovasi memiliki pengertian yang tidak hanya sebatas membangun dan memperbarui namun juga dapat didefinisikan secara luas, memanfaatkan ide-ide baru menciptakan produk, proses, dan layanan.

Menurut Hamel, inovasi dimaknai sebagai peralihan dari prinsip-prinsip, proses, dan praktik-praktik manajemen tradisional atau pergeseran dari bentuk organisasi yang lama dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap cara sebuah manajemen yang dijalankan. Berdasarkan penjelasan tersebut inovasi identik tidak hanya pada pembaharuan dalam aspek teknologi atau peralatan yang baru saja, namun juga dalam lingkup yang lebih luas seperti produk, proses, dan bentuk layanan yang menunjukkan adanya suatu perubahan dalam praktik penyelenggaraan suatu organisasi.

Inovasi diperlukan dalam penyelenggaraan suatu organisasi baik swasta maupun organisasi sektor publik seperti instansi

pemerintahan. Inovasi dalam organisasi pemerintahan menjadi suatu tuntutan bagi instansi pemerintahan menyusul semakin meningkatnya desakan dari publik akan adanya peningkatan kinerja dari instansi pemerintahan agar mampu menyelesaikan permasalahan di dalam kehidupan masyarakat melalui suatu program dan pelayanan. Inovasi secara relevan dapat digunakan di sektor publik arena fungsi alternatifnya untuk mencari solusi baru atas persoalan lama yang tak kunjung tuntas. Inovasi pada instansi pemerintahan sangat dibutuhkan dalam proses penyediaan pelayanan publik dengan mengembangkan cara-cara baru dan sumber daya baru. Di samping itu, inovasi di sektor publik bisa dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya mengingat pada dasarnya organisasi sektor publik senantiasa dihadapkan pada kelangkaan sumber daya dan keterbatasan anggaran. (Putri, 2018)

Pengertian inovasi di bidang pelayanan publik merupakan ide kreatif teknologi atau cara baru dalam teknologi pelayanan atau memperbarui yang sudah ada di bidang teknologi pelayanan atau menciptakan terobosan atau penyederhanaan di bidang aturan, pendekatan, prosedur, metode, maupun struktur organisasi pelayanan yang manfaatnya hasil mempunyai nilai tambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayanan, dengan demikian, inovasi dalam pelayanan publik tidak mengharuskan suatu penemuan baru, tetapi dapat merupakan suatu pendekatan baru yang bersifat kontekstual

dalam arti inovasi tidak terbatas dari tidak ada kemudian muncul gagasan dan praktik inovasi, tetapi dapat berupa inovasi hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi yang ada. (Kurniasari, Herwinda ; Sulandari, 2017)

2. Penerapan Inovasi Pelayanan Publik

Dalam penerapannya inovasi memiliki beberapa atribut atau bagian yang melekat di dalam inovasi. Menurut Rogers dalam Basri (2018) ciri-ciri inovasi itu terdiri dari:

- 1) *Relative Advantage* atau keuntungan relatif, merupakan sebuah inovasi yang harus memiliki keuntungan dan nilai yang lebih dibandingkan dengan inovasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selalu ada pembaruan dalam berinovasi yang menjadi ciri untuk membedakannya dengan yang lain.
- 2) *Compatibility* atau kesesuaian, inovasi mempunyai sifat kompatibel dan sesuai dengan inovasi digantinya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta dibuang begitu saja, karena faktor biaya yang digunakan tidak sedikit, serta inovasi yang lama menjadi bagian dalam proses transisi ke inovasi terbaru.
- 3) *Complexity* atau kerumitan, dengan sifatnya yang baru, maka inovasi memiliki tingkat kerumitan yang kemudian bisa menjadi hasil lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

4) *Triability* atau kemungkinan dicoba, merupakan inovasi yang hanya bisa diterima apabila teruji dan mampu terbukti memiliki keuntungan atau nilai lebih yang dihasilkan dibandingkan dengan inovasi lama. Sehingga produk inovasi harus melewati fase uji coba dimana setiap orang atau pihak memiliki kesempatan untuk menguji kualitas dari setiap inovasi yang dibuat.

5) *Observability* (Kemudahan diamati), berarti untuk menggambarkan bagaimana inovasi baru diciptakan bisa menghasilkan dampak lebih baik dan berjalan sesuai dengan harapan instansi selaku pencipta inovasi. Sebuah inovasi harus dapat diamati dari segi bagaimana ia bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik ke depannya untuk keperluan pelayanan.

3. Aspek-aspek Inovasi

Suatu inovasi tidak lepas beberapa hal atau aspek penting yang menunjukkan suatu organisasi telah melakukan inovasi. Menurut Suwarno ada lima hal yang perlu ada dalam suatu inovasi sebagaimana berikut ini:

- a) Sebuah Inovasi hadir sebagai pengetahuan baru bagi masyarakat dalam sebuah sistem sosial tertentu. Pengetahuan baru ini merupakan faktor penting penentu perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat .
- b) Cara Baru Inovasi juga dapat berupa cara baru bagi individu atau sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan atau menjawab

masalah tertentu. Cara baru ini merupakan ini merupakan pengganti cara lama yang sebelumnya berlaku.

c) Objek Baru Suatu inovasi merujuk pada adanya objek baru untuk penggunaannya. Objek baru ini dapat berupa fisik (*tangible*) atau tidak berwujud fisik (*intangible*).

d) Teknologi Baru Inovasi sangat identik dengan kemajuan teknologi. Banyak contoh inovasi yang hadir dari hasil kemajuan teknologi. Indikator kemajuan dari suatu produk teknologi yang inovatif biasanya dapat dikenali dari fitur-fitur yang melekat pada produk tersebut.

e) Penemuan Baru Hasil semua inovasi merupakan hasil penemuan baru. Inovasi merupakan produk dari sebuah proses yang sepenuhnya bekerja dengan kesadaran dan kesengajaannya. (Putri, 2018)

4. Strategi Inovasi

Inovasi dan analisa praktek yang sukses menunjukkan bahwa strategi utama didalam sektor pemerintahan yaitu :

a) Memberikan layanan terintegrasi, yaitu Pemerintah menawarkan peningkatan sejumlah layanan, sehingga warga memiliki harapan yang tidak sederhana untuk memperoleh layanan yang disediakan disertai kenyamanan.

b) Pelibatan warga, yaitu Pemerintah memiliki kewenangan yang inovatif mendorong peran warga untuk berpartisipasi guna

mensukseskan inovasi, dan memungkinkan warga untuk mengungkapkan kebutuhannya sekaligus memastikan inovasi sukses dan berkelanjutan.

c) Menjalin Kerjasama/ Kolaborasi, yaitu Pemerintah melakukan kolaborasi dengan Lembaga terkait, Instansi Publik, Swasta, untuk kesamaan cara pandang yang inovatif dalam memenuhi peningkatan layanan publik.

d) Memanfaatkan Teknologi Informasi (TI), yaitu Pemerintah memberikan layanan administrasi publik berbasis komputer dan internet untuk mempercepat dan menyederhanakan warga memperoleh layanan administrasi dan informasi dari pihak Pemerintah. (Widianti, 2016)

D. Pelayanan Publik

1. Pengertian Pelayanan

Pelayanan menurut Poerwadarmint berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai prihal atau cara melayani, servis atau jasa, sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Dari uraian tersebut, maka pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain.

Menurut Moenir, manajemen pelayanan adalah manajemen proses, yaitu sisi manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan, agar mekanisme kegiatan pelayanan dapat berjalan tertib, lancar, tepat mengenai sasaran dan memuaskan bagi pihak yang harus dilayani.

Sedangkan menurut Ratminto dan Atik, manajemen pelayanan adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasi rencana, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuantujuan pelayanan. (Nur Vita Rahmawati, 2018)

2. Kualitas Pelayanan

Menurut Kloter, terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, apabila hal ini terpenuhi segala aspeknya maka kualitas pelayanan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Untuk memenuhi kualitas pelayanan terdapat beberapa dimensi yang harus terpenuhi, yaitu;

- a. *reliability*, yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan memberikan pelayanan tanpa melakukan kesalahan dan menjalankan kesepakatan yang telah disepakati bersama.
- b. *responsiveness*, dalam hal ini kesediaan dan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dan merespon kepentingan mereka dan melayani dengan secara tepat.

- c. *assurance* merupakan perilaku karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan dapat menciptakan keamanan saat bekerja.
- d. *empathy* yang berarti perusahaan mampu memahami masalah pelanggan dan bertindak sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- e. *tangibles* yang berkenaan daya tarik fasilitas dan apapun yang diperlukan perusahaan serta kebutuhan karyawan. (Maulana & Widodo, 2020)

3. Bentuk dan Jenis Pelayanan publik

Menurut Moenir, ada tiga macam bentuk pelayanan umum yaitu:

a. Layanan dengan lisan

Biasanya dilakukan oleh petugas-petugas di bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS), bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan-keterangan kepada siapapun yang memerlukan dengan syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku layanan, yaitu:

1. Masalah yang termasuk dalam bidang tugasnya.
2. Mampu memberikan penjelasan tentang apa-apa yang perlu dengan lancar, singkat tetapi cukup jelas sehingga memuaskan bagi mereka yang ingin memperoleh kejelasan mengenai sesuatu.
3. Bertingkah laku yang sopan.

4. Meski dalam keadaan sepi tidak ngobrol dan bercanda dengan teman karena menimbulkan kesan tidak disiplin dan melalaikan tugas.
 5. Tidak melayani orang yang ingin sekedar ngobrol dengan cara yang sopan.
- b. Layanan melalui tulisan

Pada dasarnya pelayanan melalui tulisan sangat efisien terutama dari segi jumlah maupun dari segi perannya dan juga layanan jarak jauh sangat baik karena faktor biaya dan faktor kecepatan, baik dalam pengolahan masalah maupun dalam proses menyelesaikannya. Layanan tulisan terdiri atas dua golongan:

1. Layanan berupa petunjuk, informasi dan sejenisnya yang ditunjukkan pada orang-orang yang berkepentingan.
 2. Layanan berupa reaksi tertulis atau permohonan, laporan, pemberitahuan dan sebagainya
- c. Layanan melalui perbuatan

Pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan, 70%-80% dilakukan oleh petugas-petugas tingkat menengah dan bawah karena itu faktor keahlian dan keterampilan petugas tersebut sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan. Pelayanan publik pada dasarnya memuaskan kebutuhan masyarakat yang diberikan oleh pemerintah, oleh karena itu Moenir berpendapat bahwa pemerintah dalam memberikan

pelayanan publik terbaik kepada publik, dapat dilakukan dengan cara:

1. Kemudahan dalam pengurusan kepentingan.
2. Mendapatkan pelayanan secara wajar.
3. Mendapatkan perlakuan yang sama tanpa pilih-kasih.
4. Mendapatkan perlakuan yang jujur dan terus terang

Pelayanan yang diperoleh secara wajar tanpa gerutu, sindiran atau untai kata lain semacam itu yang nadanya mengarah pada permintaan sesuatu, baik alasan untuk institusi pemerintah ataupun organisasi publik atau alasan untuk kesejahteraan. Misalnya apabila ingin mendapatkan pelayanan yang cepat maka unit kerja diberikan sesuatu sebagai imbalannya agar mendapatkan pelayanan yang sewajarnya, hal demikian sebenarnya ikut membantu penyimpangan secara tidak langsung. (Djanrud, 2015)

E. Kerangka fikir

Efektivitas mengacu pada pencapaian hasil kinerja yang ditetapkan oleh setiap organisasi sebagai tujuan dari tujuan yang ditetapkan dalam organisasi itu. Pencapaian kinerja dapat diukur dengan melihat seberapa baik suatu tujuan telah tercapai. Pengukuran kinerja merupakan langkah yang efektif dalam memastikan perkembangan tujuan organisasi, apakah tujuan tersebut berhasil atau gagal.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan efektivitas menurut Ronald O'Reilly (2004:27) yaitu pendekatan objektif, pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan terpadu.

Terlepas dari efektivitas pelaksanaan inovasi tentunya ada factor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Olehnya itu dibawah ini di buat bagan kerangka pikir untuk memudahkan memahami dalam penelitian ini, maka bentuk kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut :



Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Program
Laraku Nyata Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Kabupaten Bulukumba



Gambar 2. 1 kerangka pikir

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berangkat dari latar belakang masalah kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah dan dikaji berdasarkan teori dalam tinjauan pustaka. Adapun fokus penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan inovasi laraku nyata bagi penyandang disabilitas.

G. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus pada penelitian ini yang digunakan oleh peneliti terkait dengan efektivitas pelaksanaan inovasi Laraku Nyata dan dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Pendekatan objektif yang berfokus pada kegiatan yang mengukur keberhasilan atau pencapaian hasil kegiatan sesuai dengan rencana Inovasi Laraku Nyata dalam pelayanan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Bulukumba.
- b. Pendekatan sumber adalah untuk mengukur keabsahan suatu transaksi. Pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan organisasi dalam memperoleh sumber daya yang memenuhi kebutuhan baik fisik maupun tidak berwujud, atau kebutuhan organisasi.
- c. Pendekatan proses adalah untuk menentukan efektivitas pelayanan semua kegiatan proses internal organisasi atau mekanisme kerja inovasi Laraku Nyata pelayanan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Bulukumba.

- d. Pendekatan terpadu merupakan kombinasi pendekatan dengan pendekatan lain yang mencakup semua kegiatan proses inovasi Laraku Nyata.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021-10 Februari 2022 hingga data yang diperoleh peneliti dapat sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba. Karena di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil terdapat Inovasi Laraku Nyata, yang dimana inovasi ini dikhususkan kepada penyandang disabilitas.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adalah penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan secara mendalam konteks dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. (Sugiyono, 2012)

2. Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini menggambarkan kejadian secara umum mengenai masalah yang diteliti yaitu, Laraku Nyata (Studi efektivitas Pelaksanaa Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi taupun data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

3. Informan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti maka informan penelitian yaitu :

No	Nama Informan	Inisial	Jabatan
1	Endang Muliani	EM	Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudu dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba

2	Suherman	S	Ketua PPDl Wilayah Bulukumba
3	Reski	R	Penyandang Disabilitas
4	Isran	I	Penyandang Disabilitas
5	Nursela	N	Penyandang Disabilitas

Table 3.1 Informan Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian mendapatkan data. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap masalah-masalah yang terkait dengan Laraku Nyata (Studi efektivitas Pelaksanaan Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui pertemuan langsung untuk bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab secara lisan dan mendalam terhadap informan penelitian yang diambil sebagai sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dan sebagai bentuk lampiran proses penagambilan data maupun untuk menginput data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis data secara intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan prosedur dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan

dengan mana yang tidak, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan batasan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah disimpulkan.

F. Keabsahan Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Macam-macam teknik triangulasi, menurut Sugiyono:

1. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan hasil pengamatan, wawancara, dengan dokumen-dokumen yang ada, ataupun membandingkan hasil wawancara dari informan (data primer) dengan buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian (data sekunder).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan

teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan teknik wawancara lalu dilakukan pengecekan dengan teknik observasi ataupun dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Untuk mendapatkan data yang lebih valid, peneliti bisa melakukan pengecekan atau pengamatan tidak hanya satu kali dan dengan berbagai cara. Dalam hal ini peneliti bisa melakukan pengamatan pada saat di pagi hari saat informan masih dalam keadaan segar dan melakukan pengamatan kembali pada saat observasi untuk mendapatkan data yang lebih valid dan memastikan data yang di peroleh tidak berbeda dari waktu ke waktu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bagian ini dideskripsikan tentang lokasi penelitian secara rinci dan jelas yang kemudian menjadi awal dalam menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Uraian secara singkat dan jelas mengenai lokasi penelitian ini dapat pula memberikan informasi yang jelas kepada pembaca jika ingin melanjutkan penelitian yang telah dilakukan, serta dapat menggambarkan secara umum kondisi dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba.

1. Sejarah Singkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba merupakan kantor Pemerintah yang memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang tercantum pada pasal 1 UU No. 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan sektor lain.

Ada beberapa fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan kegiatan pendaftaran dan pencatatan penduduk,
- b. Pembinaan umum
- c. Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- d. Pendaftaran dan penerbitan Kartu Keluarga
- e. Pendaftaran dan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- f. Pencatatan dan penerbitan Akta-akta catatan
- g. Pencatatan mutasi penduduk
- h. Pengelolaan data penduduk
- i. Penyelenggaraan penyuluhan, dan
- j. Pelaksanaan pembinaan pengolahan cabang dinas dan unit pelaksanaan teknis.

2. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membangun visi pelayanan administrasi kependudukan dengan isu strategis yang bertumpu pada terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat.

- a. Visi: Terwujudnya Pelayanan Prima Dibidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang Berbasis Teknologi Informasi
- b. Misi: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aministrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang Berpedoman pada Prinsip-Prinsip

Pelayanan Prima. Penjabaran misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba yaitu:

1) Kabupaten Bulukumba menciptakan sistem administrasi dan pelayanan dan catatan sipil yang cepat, tepat, akurat, dan transparansi

2) Melaksanakan pemberdayaan, pembinaan, dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menumbuhkembangkan kemitraan dan peran sertanya dalam melaksanakan pendaftaran penduduk dan capil

3) Mempersiapkan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mendukung terciptanya pelayanan, pengelolaan data informasi, serta pembinaan masyarakat di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

4) Menyusun perencanaan kependudukan sebagai dasar perencanaan perumusan kebijakan pembangunan daerah yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Tugas dan Fungsi

Adapun uraian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba:

- a. Mengkoordinasikan perumusan rencana strategi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- 
- b. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan agar terciptanya sinkronasi dan integritasi kebijakan pemerintah dalam kerja dan kewenangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- c. Menyelenggarakan Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- d. Melaksanakan pengendalian, penempatan dan pembinaan kepegawaian lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- e. Mengendalikan pengelolaan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- f. Menyelenggarakan urusan umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- h. Mengkonsultasikan dan mengkoordinasikan program dan kegiatan dengan pemerintah pusat dan provinsi dalam rangka terciptanya keselarasan program dan kegiatan antar tingkat pemerintah dalam lingkup kerja dan kewenangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- i. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
- j. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan

- k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada Bupati melalui sekretaris daerah
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Bulukumba mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
- 4. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan**

- a) Tujuan: Terlaksananya Tertib Administrasi Kependudukan dan pencatatan Sipil
- b) Sasaran: Meningkatnya Pelayanan di Bidang Administrasi Kependudukan
- c) Strategi:
 1. Mengupayakan pelayanan adminduk yang prima dan sesuai SOP
 2. Melaksanakan monitoring pelayanan secara berkala.

3. Mencegah penyalahgunaan layanan yang merugikan masyarakat.
4. Menyediakan saluran informasi bagi masyarakat yang tidak puas dengan kualitas layanan.

5. Arah Kebijakan:

- 1) Menerbitkan KTP-el, Kartu keluarga, SKPWNI tepat waktu.
- 2) Rapat staf paling kurang 2 kali dalam sebulan.
- 3) Mengurangi jumlah calo yang berketarar.
- 4) Pengadaan papan informasi dan kotak aduan pelayanan.
- 5) Penjadwalan waktu pelayanan untuk 10 kecamatan.

6. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bulukumba No. 10 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Dinas daerah Kabupaten Bulukumba dan peraturan Bupati Bulukumba No. 19 tahun 2008 tentang tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba, maka struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba sebagai berikut:

- (1) Kepala Dinas
- (2) Sekretariat
 - a. Sub bagian perencanaan
 - b. Sub bagian keuangan
 - c. Sub bagian umum dan kepegawaian

- 
- (3) Bidang pelayanan pendaftaran penduduk
 - a. Seksi identitas penduduk
 - b. Seksi pindah datang penduduk
 - c. Seksi pendataan penduduk
 - (4) Bidang pencatatan sipil
 - a. Seksi kelahiran
 - b. Seksi perkawinan dan perceraian
 - c. Seksi perubahan status anak, kewarganegaraan dan kematian
 - (5) Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan
 - a. Seksi sistem informasi administrasi kependudukan
 - b. Seksi pengelolaan dan penyajian data kependudukan
 - c. Seksi tata kelola dan sumber daya manusia, teknologi, informasi dan komunikasi
 - (6) Bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan
 - a. Seksi kerjasama
 - b. Seksi pemanfaatan data dan dokumen kependudukan
 - c. Seksi inovasi pelayanan

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan berkaitan dengan inovasi pelayanan Laraku Nyata bagi penyandang disabilitas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini akan dianalisis berdasarkan beberapa indikator pelaksanaan inovasi yang diambil dari teori Ronald O'Reilly mengenai efektivitas inovasi pelayanan publik. Teori tersebut mencakup empat indikator indikator yang dijadikan pula indikator dalam penelitian ini yaitu pendekatan objektif, pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan terpadu.

Inovasi Laraku Nyata itu sendiri merupakan nama singkatan inovasi pelayanan publik dalam hal pelayanan identitas kependudukan bagi penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Bulukumba. Inovasi ini timbul karena masih adanya penyandang disabilitas yang belum memiliki data-data kependudukan, sehingga perlu dilakukan pendataan dan penjemputan bagi penyandang disabilitas yang belum memiliki data kependudukan. Penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang kemudian dianalisis berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dari dua informan yang telah ditentukan oleh peneliti yang telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hasil dari analisis data yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Pendekatan Objektif

Pendekatan objektif yang berfokus pada kegiatan yang mengukur keberhasilan atau pencapaian hasil kegiatan sesuai dengan rencana. Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah inovasi Laraku Nyata bagi pelayanan penyandang disabilitas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba yaitu bahwa sebagai

inovasi pelayanan publik yang baru maka perlu dilihat dari pendekatan objektif. Berikut adalah hasil wawancara dengan Kasi inovasi pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba berdasarkan indikator pendekatan objektif:

“Untuk inovasi pelayanan Laraku Nyata Alhamdulillah sangat memiliki banyak keuntungan yang dibuktikan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah mendapat penghargaan top 20 tingkat nasional dalam Jambore Inovasi pelayanan publik di Four Points by Sheraton kota Makassar, kedua Dinas bisa memantau perkembangan saudara-saudara kita yang keterbelakangan yaitu Pendidikan, masalah cacat ataupun masalah Kesehatan. Ketiga keuntungan yang diperoleh bagi penyandang disabilitas yaitu beliau bisa mendapatkan bantuan sosial jika data-data kependudukannya telah lengkap sehingga dengan mudah mendapatkan fasilitas dari Dinas Sosial, seperti bantuan kursi roda, kaki tiga, dan lain-lain. Dan yang keempat bagi penyandang disabilitas yang sakit beliau bisa mendapatkan pelayanan Kesehatan dengan memperoleh karti BPJS secara gratis dan lain-lain”.

(Hasil Wawancara, EM,10 Desember 2021 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba).

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat dilihat bahwa inovasi layanan Laraku Nyata merupakan inovasi yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi penyandang disabilitas itu sendiri. Karena dengan adanya inovasi tersebut para penyandang disabilitas dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan terkait data kependudukan. Hal itu memiliki banyak keuntungan dan dampak positif kepada kedua belah pihak, baik untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba berupa keakuratan data dan bagi penyandang disabilitas berupa pelayanan administrasi kependudukan yang mudah dan bantuan-bantuan sosial lainnya. Sehingga inovasi pelayanan Laraku Nyata telah

memiliki keuntungan dan memberikan dampak yang positif dalam pengaplikasiannya. Data-data sekunder yang didapatkan menunjukkan peningkatan kepemilikan data kependudukan bagi penyandang disabilitas yaitu pada tahun 2016-2021 jumlah penduduk penyandang disabilitas se-Kabupaten Bulukumba berjumlah 85, 95, dan 312. Dari data tersebut sehingga mengalami peningkatan keakuratan data penyandang disabilitas yang akan diberi pelayanan administrasi kependudukan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada perwakilan dari penyandang disabilitas yang juga menjadi pengguna layanan Laraku Nyata dalam hal ini oleh ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia wilayah Bulukumba. Hasil wawancara yang diperoleh adalah sebagai berikut:

“Inovasi pelayanan Laraku Nyata ada banyak keuntungan yang diperoleh. Pertama tidak melakukan proses antrian, terus menjadi prioritas dan juga dalam hal untuk datang ke Disdukcapil itu sering dijemput bahkan diantar pulang kembali oleh Disdukcapil, bahkan sering juga disiapkan akomodasi dan konsumsi. Kedua dari kerjasama yang telah dilakukan dengan Disdukcapil Bulukumba, Pemerintah Kabupaten Bulukumba sangat responsive terhadap keluhan-keluhan yang ada di penyandang disabilitas dalam hal bantuan dan lain sebagainya. Kemudian memiliki dampak yang sangat positif karena teman-teman disabilitas dipermudah dalam segala pengurusan administrasi kependudukan dan pemberian bantuan sosial”.

(Hasil Wawancara, S, 13 Desember 2021 di Rumah Pribadi Ketua Umum PPDI)

Hasil wawancara yang diperoleh dari Ketua Umum PPDI Wilayah Bulukumba sebagai perwakilan dari masyarakat penyandang disabilitas menunjukkan bahwa inovasi pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba bagi penyandang disabilitas dalam hal ini Laraku Nyata merupakan inovasi yang sangat sesuai dan memiliki keuntungan serta dampak positif bagi penyandang disabilitas, sehingga dengan mudah memiliki data-data kependudukan yang menjadi acuan untuk mendapatkan bantuan-bantuan sosial. Data-data yang diperoleh di lapangan mengenai kemudahan pelayanan itu dengan bukti dokumentasi setiap pelayanan yang ada. Bukti itu berupa dokumentasi pemberian layanan dan penerimaan berkas administrasi kependudukan serta bantuan yang berupa bantuan kursi roda, bantuan dana, bantuan sosial lainnya. *(Dokumentasi lengkap ada pada lampiran 1 Gambar 4-7)*

Begitupun dengan masyarakat penyandang disabilitas pada saat wawancara tanggal 15 Januari 2021 juga mengutarakan bahwa:

“Ada banyak keuntungan yang diperoleh dari inovasi Laraku Nyata, yaitu adanya pelayanan antar jemput dalam pembuatan KTP, selain itu kami juga memperoleh bantuan sosial dari dinas Sosial Kabupaten Bulukumba berupa bantuan kursi roda untuk kami”.

(Hasil wawancara R, 15 Desember 2021 di Rumah Pribadi beliau)

Hal senada yang dikatakan oleh masyarakat penyandang disabilitas pada tanggal 16 Desember 2021 yang mengatakan bahwa :

“Baik sekali dampak inovasi ini mulai dari pendataan, perekaman, ataupun pencetakannya. Saya tidak perlu lagi jauh jauh ke Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan untuk pengurusannya, karena proses pelayanannya sudah menjangkau sampai ke rumah penyandang disabilitas.”

(hasil wawancara I 16 Desember 2021 dirumah pribadi beliau)

Hal yang bisa peneliti tarik dari hasil wawancara untuk indikator keuntungan relatif yaitu inovasi pelayanan Laraku Nyata merupakan inovasi yang memiliki banyak keuntungan dan dampak yang signifikan kepada pelaksana dan sasaran inovasi ini.

2. Indikator Pendekatan Sumber

Pendekatan sumber adalah untuk mengukur keabsahan suatu transaksi. Pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan organisasi dalam memperoleh sumber daya yang memenuhi kebutuhan baik fisik maupun tidak berwujud, atau kebutuhan organisasi. Berkaitan dengan indikator kesesuaian didapatkan hasil dari wawancara oleh Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah, untuk inovasi Laraku Nyata itu sendiri kami telah mengimplemtasikan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dibentuknya Inovasi ini yaitu memberikan layanan yang mudah dan cepat untuk penyandang disabilitas dalam memperoleh identitas kependudukannya. Sejauh ini sudah Sebanyak 312 orang penyandang disabilitas yang sudah memiliki kartu keluarga, KTP, dan sudah memiliki Akta Kelahiran sebagai dasar dari Pelayanan Publik”.

(Hasil Wawancara, EM, 10 Desember 2021 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa inovasi Laraku Nyata sudah sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Bulukumba. Inovasi ini juga merupakan inovasi yang dibentuk untuk menghasilkan hal-hal baru bagi sistem-sistem pelayanan publik. Selain itu dari sisi masyarakat penyandang disabilitas yang merupakan pengguna layanan Laraku Nyata dalam hal ini diwakili oleh ketua umum Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia wilayah Bulukumba, juga menyampaikan beberapa hal dari hasil wawancara sebagai berikut.

“Apa yang dilakukan oleh Disdukcapil berkaitan dengan inovasi pelayanan publik kepada penyandang disabilitas sudah menunjukkan bahwa proses pelayanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas tidak disepelekan tetapi diberikan pelayanan yang baik. Hal yang baru ini menjadi inovasi yang berkemajuan sehingga bisa mencakup seluruh lapisan masyarakat bahkan kepada penyandang disabilitas yang sudah tidak sehat dari fisik dan mental sekalipun”

(Hasil Wawancara, S, 13 Desember 2021 di Rumah Pribadi Ketua Umum PPDI Wilayah Bulukumba)

Selanjutnya, peneliti kembali melakukan wawancara kepada penyandang disabilitas, diperoleh hasil wawancara tentang keuntungan yang dia peroleh dalam inovasi Laraku Nyata ini sebagai berikut:

“Iye, sudah sesuai dengan kebutuhan ku. Saya membutuhkan KTP untuk mendapatkan juga bantuan-bantuan dari desa. Alhamdulillah ada pelayanan ini memudahkan ka untuk mendapatkan KTP”.

(Hasil Wawancara Oleh ,R, 15 Desember 2021, di Rumah Pribadi Beliau)

Hasil yang diperoleh dari wawancara di atas menunjukkan bahwa dari segi masyarakat penyandang disabilitas, inovasi tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan bagi penyandang disabilitas. Banyaknya penyandang disabilitas yang belum memiliki administrasi kependudukan sehingga kurang meratanya pelayanan dan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Dari inovasi ini, penyandang disabilitas dapat dijangkau dengan lebih banyak lagi dari sebelumnya.

Hasil yang peneliti peroleh dari keseluruhan wawancara untuk indikator pendekatan sumber yaitu inovasi pelayanan Laraku Nyata sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas. Inovasi ini juga telah memenuhi standar pembaruan dengan tidak menimbulkan kesan inovasi lama tidak berguna tetapi memberikan nilai tambahan dan pembaruan untuk inovasi sebelumnya. Inovasi pelayanan publik sejatinya harus selalu ada pembaruan dengan tidak membuang sia-sia inovasi sebelumnya. Hal ini dikuatkan dengan data-data penyandang disabilitas yang semakin meningkat dari segi kepemilikan akta kelahiran, kartu keluarga, dan KTP. Data yang diperoleh dari tahun 2016-2021 menunjukkan penerbitan KTP, KK, semakin tahun menurun itu berarti bahwa sudah banyak masyarakat penyandang disabilitas yang telah memiliki data kependudukan dan Adapun penerbitan yang dilakukan di tahun 2020 dan seterusnya merupakan penambahan dari penyandang disabilitas yang dijangkau seiring dengan pelaksanaan

inovasi pelayanan publik Laraku Nyata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 1 gambar 1-3).

3. Indikator Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah pendekatan ketiga dalam mengukur efektivitas pelaksanaan inovasi Laraku Nyata. Dalam penelitian ini pendekatan proses diartikan untuk menentukan efektivitas pelayanan semua kegiatan proses internal organisasi atau mekanisme kerja inovasi Laraku Nyata. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Kasi Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba yaitu sebagai berikut:

“Adapun kerumitan yang dialami selama pengimplementasian inovasi Laraku Nyata ini secara teknis yaitu medan atau akses jalan menuju kediaman penyandang disabilitas begitupun dengan kesadaran masyarakat dalam melaporkan warga penyandang disabilitas di lingkungan masing-masing masih rendah sehingga mungkin saja masih ada warga yang belum terjangkau oleh kami tetapi karena kami telah mengevaluasi inovasi sebelumnya sehingga mampu melihat kekurangan yang terdapat pada inovasi sebelumnya jadi kami juga meminta kepada pemerintah di setiap daerah masing-masing untuk melaporkan jika ada warganya yang belum mempunyai administrasi kependudukan”

(Hasil Wawancara, EM, 10 Desember 2021 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa inovasi Laraku Nyata merupakan inovasi yang telah mampu memberikan pembaruan yang signifikan dari inovasi yang ada sebelumnya tanpa membuat inovasi sebelumnya menjadi sia-sia dilaksanakan. Inovasi Laraku Nyata dibentuk untuk menyempurnakan inovasi sebelumnya yang

berkaitan dengan penyandang disabilitas. inovasi ini berbentuk pelayanan publik kepada penyandang disabilitas yang sulit untuk dijangkau di inovasi sebelumnya sehingga Laraku Nyata hadir untuk melengkapi semua itu. Cara pelaksanaannya ada dua cara yaitu menjemput langsung di kediaman penyandang disabilitas dan melakukan perekaman KTP di lokasi serta membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan bantuan dari Dinas Sosial. Adapun alur pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan bagi penyandang disabilitas yaitu yang pertama dilakukan pendataan oleh Dinas Sosial, kemudian data di verifikasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui operator, kemudian dilakukan penjemputan dengan bantuan PMI Bulukumba dan PPDI, selanjutnya dilakukan perekaman Biometrik KTP-el di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, lalu percetakan KTP-el, penyerahan dan terakhir purna layanan yang menghasilkan bantuan sosial berupa BRIS dan bantuan lainnya dari Dinas Sosial. Gambar skema alur pelaksanaan dapat dilihat secara jelas di (lampiran 1 gambar 1).

Adapun kerumitan yang dialami Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan PPDI secara teknis yaitu medan atau akses jalan menuju kediaman penyandang disabilitas. Begitupun partisipasi masyarakat dalam melaporkan warga penyandang disabilitas di lingkungan masing-masing masih rendah..

4. Indikator Pendekatan Terpadu

Pendekatan terpadu merupakan indikator terakhir dari pendekatan untuk mengukur efektivitas inovasi pelayanan publik yang dikemukakan oleh Ronald O'Reilly. Pendekatan terpadu merupakan kombinasi pendekatan dengan pendekatan lain yang mencakup semua kegiatan proses. Hasil wawancara oleh Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan yaitu:

"Inovasi Laraku Nyata memiliki Output yang dapat dilihat secara langsung dari data yang akurat yang kami peroleh. Outcomenya bagi penyandang disabilitas, beliau sudah bisa memperoleh pelayanan kesehatan gratis, bisa memperoleh bantuan sosial dan bantuan modal usaha untuk yang mampu melakukan aktivitas. Dampak positif sangat banyak yang diperoleh sesuai dengan harapan kami sebagai pembuat inovasi pelayanan publik"

(Hasil Wawancara, EM.10 Desember 2021 di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)

Wawancara di atas menunjukkan bahwa inovasi Laraku Nyata merupakan inovasi yang dengan mudah di amati hasilnya, baik secara langsung ataupun data-data yang diperoleh. Hal itu membuat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba berhasil membuat suatu inovasi yang baru demi kebutuhan pelayanan publik yang diharapkan oleh Dinas sebagai instansi terkait dan kepada penyandang disabilitas sebagai sasaran inovasi tersebut. Dari segi penyandang disabilitas hasil wawacaraa oleh Ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia wilayah Bulukumba yang juga merupakan pengguna layanan menunjukkan:

"Inovasi Laraku Nyata memiliki dampak yang sangat positif karena teman-teman disabilitas tidak lagi haru datang ke

Disdukcapil untuk melakukan perekaman. Kalau berbicara dari sisi negatif tidak ada sama sekali. Keuntungan yang diperoleh sangat banyak sehingga kami berharap ke depannya inovasi-inovasi yang baru tetap kami diajak sebagai mitra kerja untuk pelayanan yang merata bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Bulukumba”.

(Hasil Wawancara, S, 13 Desember 2021 di Rumah Pribadi Ketua Umum PPDI Wilayah Bulukumba)

Selanjutnya untuk lebih menguatkan hasil yang diperoleh peneliti, kembali melakukan wawancara kepada penyandang disabilitas dan menghasilkan pandangan yaitu sebagai berikut:

“Hasil yang saya peroleh itu memberikan kemudahan bagi saya. Saya sudah memiliki KTP dan Kartu Keluarga. Bantuan pun Alhamdulillah saya sudah bisa dapat juga seperti orang-orang. Harapanku Capil bisa selalu buat pelayanan seperti ini jadi rata juga bantuan sosial di dapat”.

(Hasil Wawancara Oleh R, 15 Desember 2021, di Rumah Pribadi Beliau)

Hal senada yang dikatakan oleh masyarakat penyandang disabilitas pada tanggal 16 Desember 2021 yang mengatakan bahwa :

“Awalnya saya sudah tidak ada lagi ketertarikan untuk urus data-data kependudukan tetapi setelah adanya sosialisasi mengenai inovasi Laraku Nyata saya melihat ada kemudahan dalam pengurusan pembuatan e-KTP sehingga saya dapat dengan mudah memperoleh e-KTP tanpa harus pergi mengurus di Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan. Selain itu yang saya peroleh setelah penerbitan e-KTP yaitu bantuan sosial berupa kursi roda.”

(Hasil Wawancara Oleh N, 15 Desember 2021, di Rumah Pribadi Beliau)

Dari wawancara di atas menunjukkan kepuasan penyandang disabilitas dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata ini sebagai bentuk pelayanan administrasi kependudukan bagi penyandang disabilitas. Hal

itu sangat dengan mudah dilihat ataupun diamati dengan adanya bukti-bukti nyata berupa fasilitas-fasilitas selain administrasi kependudukan yang diperoleh penyandang disabilitas. Sehingga indikator pendekatan terpadu telah terpenuhi untuk inovasi pelayanan Laraku Nyata. Setiap inovasi harus dapat dirasakan dampak-dampaknya bagi kedua belah pihak. Hal itu menunjukkan bahwa inovasi dibentuk tidak semata-mata untuk kebutuhan instansi saja dalam menciptakan inovasi baru melainkan harus sesuai dengan harapan sasaran semua yang terlibat agar inovasi yang dibentuk berguna dengan sebaik-baiknya. Hasil yang diperoleh peneliti dikuatkan dengan dokumentasi pelaksanaan yang betul nyata telah dilaksanakan. Peneliti kemudian menjadikan dokumentasi tersebut sebagai sumber data yang akurat untuk melihat pelaksanaan inovasi Laraku Nyata. *(Sumber-sumber data yang diperoleh terdapat pada Lampiran 1 gambar 1-3)*

5. Faktor Penghambat

Faktor penghambat sesuatu yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam inovasi Laraku Nyata.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan yaitu:

“Jadi pada saat kami melaksanakan inovasi ini ada beberapa hambatan yang kami hadapi, mulai dari akses menuju rumah penyandang disabilitas, keluarga yang menutup akses bagi keluarganya yang penyandang disabilitas karena menganggap bahwa anggota keluarga penyandang disabilitas dapat mempengaruhi status sosial mereka.”

(Hasil Wawancara,EM,10 Desember 2021 di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)

Hal senada juga dikatakan oleh ketua perkumpulan penyandang disabilitas pada tanggal 16 Desember 2021 yang mengatakan bahwa :

“Permasalahan yang terjadi dilapangan cukup beragam,sering kali kami terkendala pada saat merekam biodata penyandang disabilitas karena akses internet di setiap desa/kelurahan tidak merata sehingga untuk pengiriman data ke pusat data center masih memiliki kemungkinan untuk gagal”

(Hasil Wawancara, S,13 Desember 2021 di Rumah Pribai Ketua Umum PPDI Wilayah Bulukumba)

Dari hasil wawancara diatas menunjukan bahwa dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata ini tidak selamanya berjalan dengan mulus karena berbagai permasalahan sering terjadi dilapangan mulai dari akses menuju rumah penyandang disabilitas,keluarga yang menutup akses bagi keluarganya yang penyandang disabilitas karena menganggap bahwa anggota keluarga penyandang disabilitas dapat mempengaruhi status sosial mereka dan pada saat merekam biodata penyandang disabilitas karena akses internet di setiap desa/kelurahan tidak merata.

6. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang dapat membantu keberhasilan dalam proses pelaksanaan inovasi Laraku Nyata .

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kasi Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan yaitu:

“Kami sangat bersyukur keterlibatan lembaga ataupun instansi yang menjadi mitra dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata sehingga dapat mempermudah pelaksanaan inovasi Laraku Nyata. Kami bekerjasama dengan Perkumpulan penyandang Disabilitas Indonesia, Palang Merah Indonesia, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Penyelenggara jaminan Sosial Kesehatan dan Pemerintah setempat.”

(Hasil Wawancara, EM, 10 Desember 2021 di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba)

Hal senada juga dikatakan oleh ketua perkumpulan penyandang disabilitas pada tanggal 16 Desember 2021 yang mengatakan bahwa :

“Fasilitas mobil perekaman biometrik yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat membantu proses perekaman untuk penyandang disabilitas karena dapat menjangkau rumah penyandang disabilitas, proses perekaman dapat dilakukan di tempat sehingga penyandang disabilitas tidak harus lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jika harus memenuhi administrasi kependudukannya.”

(Hasil Wawancara, S, 13 Desember 2021 di Rumah Pribai Ketua Umum PPDI Wilayah Bulukumba)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keterlibatan lembaga ataupun instansi serta fasilitas yang dimiliki berupa mobil perekaman biometrik menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan inovasi Laraku Nyata.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas dan telah melalui proses pengumpulan data serta analisis data, menunjukkan bahwa inovasi Laraku Nyata bagi penyandang disabilitas di lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba, telah dilaksanakan dengan baik. Keseluruhan pendekatan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan inovasi

pelayanan publik yang dikemukakan oleh Ronald O'Reilly telah terpenuhi dengan baik. Hal ini telah dibuktikan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta validasi data-data sekunder yang diterima. Inovasi pelayanan publik harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dengan tema Inovasi Daerah berada pada pasal 386 sampai 390, menjelaskan inovasi pelayanan publik harus mengacu pada beberapa prinsip yaitu peningkatan efisiensi, perbaikan efektivitas, perbaikan kualitas pelayanan, tidak ada konflik kepentingan, berorientasi kepada kepentingan umum, dilakukan secara terbuka, memenuhi nilai-nilai kepatuhan, dapat di pertanggung jawabkan. (Tahir dan Harakan, 2017)

Dalam pengaplikasian inovasi pelayanan publik tidak terlepas dari para pejabat pelayan publik. Menurut Wijayanti dan Sururi (2017) dalam penelitian yang telah mereka lakukan didapatkan beberapa faktor dalam keberhasilan inovasi kebijakan pelayanan publik yaitu inisiatif dan komitmen Bupati/Walikota, perubahan mindset sehingga terbangun kepercayaan dalam pengelolaan PKL, Reformasi birokrasi yang diikuti penyusunan dokumen pendukung, mekanisme implementasi yang berkesinambungan dan terintegrasi, pangkas anggaran dan fokus untuk pemanfaatan berdampak terutama pada kesejahteraan.

Beberapa penjelasan teori di atas, dikaitkan dengan inovasi pelayanan Laraku Nyata maka inovasi ini telah layak dikatakan sebuah inovasi pelayanan publik. Berkaitan dengan penelitian ini, di dapatkan

dampak yang sangat signifikan dari pengaplikasian inovasi Laraku Nyata ini. Berdasarkan sumber data sekunder, pelaksanaan inovasi Laraku Nyata mengedepankan penyandang disabilitas dalam memberikan pelayanan serta memberikan kemudahan dalam setiap proses yang ada.

Tujuan inovasi Laraku Nyata ini untuk memberikan pelayanan terbaik kepada penyandang disabilitas sebagai bentuk kepedulian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, karena data-data kependudukan merupakan dasar dari mudahnya mendapat pelayanan publik lainnya. Sehingga suatu keharusan untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba membentuk inovasi-inovasi demi terwujudnya pelayanan publik menyeluruh dan merata untuk semua lapisan masyarakat terkhusus bagi penyandang disabilitas yang memiliki keterbelakangan mental, fisik, dan Kesehatan. Inovasi pelayanan Laraku Nyata kemudian memberi semangat baru bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Bulukumba dengan berbagai kemudahan, bantuan dan bimbingan langsung yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba. Sebelum adanya inovasi Laraku Nyata penyandang disabilitas belum mampu terdata secara keseluruhan, namun dengan adanya inovasi pelayanan Laraku Nyata ini telah mampu menjangkau penyandang disabilitas yang sulit untuk diakses. Walaupun belum secara keseluruhan namun, akan selalu di usahakan mengingat pandemi Covid-19 yang kemudian menjadi hambatan bagi Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjalankan inovasi ini dengan berbagai kekurangan yang ada.

Dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata tidak selamanya berjalan dengan mulus tetapi ada beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya adanya anggapan masyarakat bahwa keluarga yang memiliki anggota keluarga disabilitas status sosialnya rendah, akses jalan menuju rumah penyandang disabilitas dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan masyarakat penyandang disabilitas yang belum memiliki data kependudukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pelaksanaan inovasi Laraku Nyata berjalan dengan baik itu tidak terlepas dari kerjasama dengan beberapa lembaga atau instansi yang menjadi mitra dalam inovasi Laraku Nyata ini yaitu PPDII Wilayah Bulukumba, PMI cabang Bulukumba, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Pemerintah setempat ini kemudian menjadi factor pendukung dalam memperoleh ke efektifan pelaksanaan inovasi Laraku Nyata.

Tahun 2021 akan menjadi puncak pelaksanaan inovasi Laraku Nyata dengan semaksimal mungkin untuk menjangkau penyandang disabilitas yang belum terdata serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba selain bermitra dengan Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia Wilayah Bulukumba, juga menyampaikan kepada masyarakat jika adanya penyandang disabilitas yang belum memiliki data-data kependudukan agar segera melapor untuk ditindak lanjuti. Hal itu sangat membantu Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba untuk mengetahui siapa saja penyandang disabilitas yang belum memiliki data-data kependudukan. Begitupun penyandang disabilitas bisa mendapatkan pelayanan yang sangat baik serta bantuan-bantuan yang sebelumnya tidak di dapatkan karena tidak adanya data-data kependudukan yang dimiliki. Hal itu juga membuat penyandang disabilitas merasa diperhatikan oleh lingkungan sekitar dan terhindar dari diskriminasi sosial yang sering terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi pelayanan Laraku Nyata merupakan sebuah singkatan dari pelayanan identitas kependudukan bagi penyandang disabilitas. inovasi ini dibentuk untuk menjangkau penyandang disabilitas yang belum memiliki data-data kependudukan.
2. Efektivitas pelaksanaan inovasi Laraku Nyata telah dibuktikan dengan terpenuhinya empat pendekatan teori dari Ronald O'Reilly yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu inovasi, diantaranya: a) Pendekatan Objektif yang berfokus pada keberhasilan atau pencapaian hasil yang sesuai dengan rencana. Inovasi Laraku Nyata memberikan akses untuk penyandang disabilitas dalam memperoleh hak kependudukannya sehingga penyandang disabilitas diberikan pelayanan khusus, mulai dari penjemputan, perekaman biometric dan setelah pengurusan data-data kependudukannya akan diberikan bantuan sosial. b) Pendekatan Sumber, pendekatan ini memprioritaskan keberhasilan dari suatu organisasi dalam memperoleh sumber daya. Pelaksanaan inovasi Laraku Nyata tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tetapi juga menggandeng beberapa Lembaga lainnya seperti Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) wilayah Bulukumba, Palang Merah Indonesia (PMI) Bulukumba, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial. c) Pendekatan Proses adalah untuk menentukan efektivitas pelayanan semua kegiatan proses

internal atau mekanisme kerja dari suatu inovasi. Pihak yang terkait dalam pelaksanaan inovasi ini masing-masing memiliki tugas yang berbeda seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Melakukan sosialisasi, pendataan dan perekaman biometrik, Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) melakukan pendekatan emosional dan sosialisasi, Palang Merah Indonesia melakukan penjemputan, Dinas Kesehatan menerbitkan BPJS Kesehatan dan Dinas Sosial memberikan bantuan sosial. d) Pendekatan Terpadu merupakan kombinasi dengan pendekatan lain yang mencakup semua proses dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan inovasi laraku Nyata tidak terlepas dari kerjasama dengan beberapa lembaga atau instansi yang menjadi mitra dalam inovasi Laraku Nyata ini yaitu PPDI Wilayah Bulukumba, PMI cabang Bulukumba, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Pemerintah setempat.
4. Faktor penghambat Dalam pelaksanaan inovasi Laraku Nyata yaitu ada beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya adanya anggapan masyarakat bahwa keluarga yang memiliki anggota keluarga disabilitas status sosialnya rendah, akses jalan menuju rumah penyandang disabilitas dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan masyarakat penyandang disabilitas yang belum memiliki data kependudukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

5. Setelah analisis data dilakukan, menunjukkan gambaran pelaksanaan inovasi Laraku Nyata dengan sebenar-benarnya yang ada di lapangan berdasarkan sumber data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sehingga novasi Laraku Nyata menjadi novasi yang dapat dikategorikan berhasil dalam pelaksanaannya karena tidak adanya kekurangan yang didapatkan peneliti selama penelitian ini berlangsung.

B. Saran

1. Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba, agar tetap memaksimalkan pelayanan kepada penyandang disabilitas dengan adanya fasilitas kantor, tetap melakukan pelayanan kepada penyandang disabilitas di tengah pandemic Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan karena tidak melibatkan banyak orang sehingga pandemi tidak menjadi penghambat pelaksanaan inovasi Laraku Nyata.
2. Kepada ketua umum Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia wilayah Bulukumba, agar tetap mengawal dalam pendataan penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Bulukumba dengan tetap mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba serta menjadi jembatan untuk penyampaian aspirasi penyandang disabilitas kepada pemerintah daerah.

3. Kepada masyarakat umum, agar melaporkan jika ada nya sanak keluarga, ataupun orang-orang yang ditemui dengan tidak sengaja kemudian belum memiliki data-data kependudukan serta lebih memperhatikan saudara-saudara kita yang memiliki keterbelakangan dan tidak sekali-kali melakukan diskriminasi sosial di lingkungan sehari-hari.
4. Untuk lebih mengefektifkan pelayanan terhadap penyandang disabilitas, sebaiknya inovasi Laraku Nyata ini dikembangkan menjadi inovasi yang berbasis Online.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., Pratama, N., Muchsin, S., & Widodo, R. P. (2020). PENCATATAN SIPIL KOTA BATU (Studi Inovasi Mobil Senyum , PKK Penak , dan 3 In 1) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65144 , Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Respon Publik*, 14(4), 59–69.
- Djamrud, D. E. (2015). Inovasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1472–1486.
- Enitasari, R., & Hertati, D. (2019). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Aplikasi Berkas Milaku Dewe Di Kantor Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Public Administration Journal of Research*, 1(2), 137–150. <https://doi.org/10.33005/paj.v1i2.16>
- Heryanto Monoarfa. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(1), 1–9.
- Kurniasari, Herwinda, Sulandari, S. (2017). Inovasi Pelayanan Publik Di Balai Pelayanan Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (Bp3Tki) Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6, 1–18.
- Maulana, A. R., & Widodo, E. (2020). Inovasi Mal Pelayanan Publik Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Publik. ... *Di Era Revolusi Industri 4. 0*" 548–568.
- Nur Vita Rahmawati, T. D. (2018). efektivitas pelayanan pengintegNur Vita Rahmawati, T. D. (2018). efektivitas pelayanan pengintegrasian informasi melalui pusat informasi publik di dinas komunikasi, inormatika, statistik dan persandian kota. Efektivitas Pelayanan Pengintegrasian Informasi . *Efektivitas Pelayanan Pengintegrasian Informasi Melalui Pusat Informasi Publik Di Dinas Komunikasi, Inormatika, Statistik Dan Persandian Kota*, شماره 8: ص 99-117.
- Pembangunan, P. (2017). Efektivitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan (Studi di desa watutumou dua kecematan kalawat kabupaten minahasa utara). *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 3–4.
- Putri, greta osela. (2018). *Inovasi Pelayanan Bagi Anak Penyandang Autis (Studi Pada Program Prlayanan Anak Autis Di Pusat Layanan Autis Kota Blitar)*. 22–45.
- Ronald O'Reilly. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 01(01), 18–72.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv.
- Tahir, M. M. (2017). Inovasi Program Kesehatan 24 Jam Dalam Mewujudkan Good Health Care Governance di Kabupaten Bantaeng Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 13–22.
- Wadi, hamzan. (2021). *Efektivitas Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Suka Damai Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*.
- Widianti. (2016). *Inovasi Terbuka*, 12–48.
- Wulandari, H., Afifuddin, & Suyeno. (2020). Efektivitas Inovasi Program Pelayanan Publik Berbasis E-Government (Studi Kasus Aplikasi “Dr . Kepo” Dokter Kependudukan Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik). *Jurnal Respon Publik*, 14(3), 27–35.

Lampiran 1

BIODATA INFORMAN

1. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Nama : Hj. A. Sukmawati, S.Sos., MAP
Jabatan : Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi
Pelayanan

2. PENYANDANG DISABILITAS

Nama : Suherman
Jabatan : Ketua PPDI cabang Bulukumba
Alamat : Jalan Ela-ela Bulukumba

3. PENYANDANG DISABILITAS

Nama : Reski
Alamat : Desa Anrihua Kec. Kindang Kab. Bulukumba

5. PENYANDANG DISABILITAS

Nama : Isran
Alamat : Dusun Uluparang, Desa Benteng Palioi Kec. Kindang
Kab. Bulukumba

6. PENYANDANG DISABILITAS

Nama : Nursela
Alamat : Dusun Allu, Desa Tammatto Kec. Rilau Ale Kab.
Bulukumba



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
R. Sultan Alauddin No. 259 Telp 0411 860972 Fax 0411 863588 Makassar 90221 E-mail: ipem@umh.ac.id



Nomor : 5140/05/C.4-VIII/XII/43/2021

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Rabiul Akhir 1443 H
02 December 2021 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsifan

di -

Bulukumba

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1712/FSP/A.1-VIII/XII/1443 H/2021 M tanggal 2 Desember 2021 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANWAR

No. Stambul : 10564 11061 17

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Laraku Nyata (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2021 s/d 8 Februari 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakallahu khairan katirata.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Ddr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Dr. Sutomo No. 4 Telp. (0412) 85003 - Bulukumba 92511

Nomor: 074/986/Kesbangpol/XII/2021
Sifat: Biasa
Lampiran: -
Perihal: Rekomendasi

Yth: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bulukumba
di:
Jalan Kertani No.11, Bulukumba

Merupakan Surat Keluar LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 514/2021/VII-XI-40/2021 tanggal 02 Desember 2021 Perihal Izin Penelitian

Nama: ANWAR
Tempat/Tgl Lahir: Bulukumba, 07-08-1999
No. KKK: 105641106117
Program Studi/Prodi: Ilmu Pemerintahan
Jenis Kelamin: Laki-laki
Pekerjaan: Mahasiswa ST Unismuh Makassar
Alamat: Jl. Tiliung No 10 Makassar
Hp: 0815 216 006 230
Email: anwar100@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Kependidikan dan Layanan Sipa dan PPM Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"PRAKTIK NYATA : STUDI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN INOVASI TERBUKA DI KABUPATEN BULUKUMBA"

Se l a m a : Tim: 08 Desember 2021 s.d 08 Februari 2022
Pengkaji/Ases Team : Tidak Ada

Selubungan dengan hal tersebut diatas dengan layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya

Bulukumba, 08 Desember 2021



- Terselamatkan :**
1. Bupati Bulukumba (sebagai Laporan)
 2. FKPD Kab Bulukumba
 3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
 4. Peringgal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMTSP)**

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 08 Desember 2021

Nomor : 0671/DPMTSP/XII/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. 1. Kepala Dinas Pendudukan dan Catatan Sipi Kab. Bulukumba
2. Ketua PPDI Kab. Bulukumba
Masing – Masing

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/SP/Sebangpol/XII/2021 tanggal 08 Desember 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama	: ANWAR
Nomor Pokok	: 10564 11061 17
Program Studi	: ILMU PEMERINTAHAN
Institusi	: UNISMUH MAKASSAR
Alamat	: JL. TIDUNG NO. 10 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipi dan PPD Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "LARAKU NYATA (STUDI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA)" yang akan berlangsung pada tanggal 08 November 2021 s/d 08 Februari 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan meniadakan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu keamanan/kelompok masyarakat setempat.
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba.
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPALA DINAS
DINA SYAMBU MULHAYAT, S.H., M.H
Pembina Utama Muda
19640522-199203-1-004

- Tembusan:
1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
 2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
 3. Arsip.

IZIN PENELITIAN/PENDIDIKAN



Universitas Muhammadiyah Makassar
Universitas Muhammadiyah - Makassar

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Faculty of Social and Political Sciences

Jalan Siliwangi, 5 - Jalan Sekeloa, Makassar No. 201 Makassar 90221
 Telp: (0411) 861 072 Fax: (0411) 861 068
 Official Email: info@umh.ac.id
 Official Web: <http://www.umh.ac.id>



PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
 No : 1395/A.3-II/IX/1443/2021

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan ini pengantar yang dimintanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara

Nama : Anwar

Standar : 10561104117

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya setuju sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dengan rencana judul skripsi :
 "Laraku Wana (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba)"

Pembimbing I : Dr. Amir Muhibidin, M.Si
 Pembimbing II : Hamrun, S.P., M.Si

Tugas utamanya dilaksanakan secara insidental, berkesinambungan dan bertanggung jawab, serta dilewatkan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan hasil penulisan yang telah dicapai.

Ditetapkan di Makassar
 Pada Tanggal : 23 September 2021
 Dekan


 Dr. H. Idris Malik, S.Sos, M.Si

- Tembusan Kepada Yth,
1. Pembimbing I
 2. Pembimbing II
 3. Ketua Jurusan
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
 5. Arsip



Kemajuan Untuk Bangsa dan Umat Manusia
 Progress for the Nation and Humanity

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
 Public Administration - Government Studies - Communication Science

Lembaran Surat Keputusan
 Nomor : 000/PT/2022/0000000
 Tanggal : 08 Juli 2022

**Susunan Tim Penilai Ujian Hasil Program Studi Ilmu Pemerintahan
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
 Hari Sabtu, 07 Juli 2022, Jam : 03.30 - Salinan Wts**

NO	STABILE	NAMA SAHABAT/STAF	JURUSAN	KEMAHKAMAN	PEMBERI
1	30564 11001 17	Amin	IP Jarak Jauh (Studi Kritis) Pelaksanaan Program Studi Pendidikan Subkultural	1. Dr. H. Agus Mubandji, M.Pd 2. Harman, S.P., M.Pd	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Dr. H. Badi Setiawan, M.S
2	30564 11101 17	Wahyu Adi Putra	IP Pengantar Studi dan Model Perilaku Masyarakat dalam Pribadi Masyarakat (Studi dan Penelitian Berorientasi Masyarakat)	1. Dr. H. Lukman Hakim, S.Si 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	1. Muhammad Fauzi, S.Si, M.Pd 2. Ahmad Harahan, S.Pd, M.Pd
3	30564 11000 18	Nur Rahmat	IP Komunikasi dan Jaring Sosial (Studi dan Penelitian)	1. Dr. Agus Mubandji, M.Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	
4	30564 11254 18	Yani Khatunah Mulya	IP Sosiologi dan Antropologi Masyarakat (Studi dan Penelitian)	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	
5	30564 11000 17	A. Anshari	IP Sosiologi dan Antropologi Masyarakat (Studi dan Penelitian)	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	

Lembaran Surat Keputusan
 Nomor : 000/PT/2022/0000000
 Tanggal : 08 Juli 2022

**Susunan Tim Penilai Ujian Hasil Program Studi Ilmu Pemerintahan
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
 Hari Sabtu, 07 Juli 2022, Jam : 03.30 - Salinan Wts**

NO	STABILE	NAMA SAHABAT/STAF	JURUSAN	KEMAHKAMAN	PEMBERI
1	30564 11261 17	Amin	IP Jarak Jauh (Studi Kritis) Pelaksanaan Program Studi Pendidikan Subkultural	1. Dr. H. Agus Mubandji, M.Pd 2. Harman, S.P., M.Pd	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Dr. H. Badi Setiawan, M.S
2	30564 11121 17	Wahyu Adi Putra	IP Pengantar Studi dan Model Perilaku Masyarakat dalam Pribadi Masyarakat (Studi dan Penelitian Berorientasi Masyarakat)	1. Dr. H. Lukman Hakim, S.Si 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	1. Muhammad Fauzi, S.Si, M.Pd 2. Ahmad Harahan, S.Pd, M.Pd
3	30564 11000 18	Nur Rahmat	IP Komunikasi dan Jaring Sosial (Studi dan Penelitian)	1. Dr. Agus Mubandji, M.Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	
4	30564 11254 18	Yani Khatunah Mulya	IP Sosiologi dan Antropologi Masyarakat (Studi dan Penelitian)	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	
5	30564 11000 17	A. Anshari	IP Sosiologi dan Antropologi Masyarakat (Studi dan Penelitian)	1. Dr. H. Saiful Hekti, M. Pd 2. Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA	

Makassar, 08 Juli 2022
 Wts
 Nur Hafid Hidayat, S.Si, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No.259 Makassar 90222 Telp: (0411) 866072, 861591, Fax: (0411) 860586

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama :
NIM : 105641106117

Proses Studi : Ilmu Perencanaan

Dengan Isi:

No	Bab	Nilai	Atribut Data
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	25%	25%
3	Bab 3	15%	15%
4	Bab 4	10%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Diperiksa telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlu.

Makassar, Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahman Hom, M.P.
NIM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon: (0411) 866072, 861 591, fax: (0411) 865 586
Website: www.library.umh.ac.id
Email: perpustakaan@umh.ac.id

Lampiran 2

Sumber Data Sekunder



(Studi Dokumentasi: Gambar 1 Skema Pelayanan Penyandang Disabilitas)

KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CAJAT						PENDUDUK	
		Fisik (Jawa)	Isi/Bunyi (Jawa)	Rungtu/Wicara (Jawa)	Mental/Jiwa (Jawa)	Fisik & Mental (Jawa)	Lainnya (Jawa)	(Jawa)	(%)
730201	GANTARANG	11	4	5	6	3	3	32	0,0046
730202	LUJUNG BULU	9	4	8	9	4	1	35	0,0037
730203	BONTU BAHARI	12	6	3	2	5	0	29	0,0012
730204	BONTU TIRO	14	7	5	2	2	1	31	0,0021
730205	HERLANG	13	4	5	3	1	1	26	0,0019
730206	KAJANG	15	7	3	4	3	0	32	0,0025
730207	BALUKUMPA	23	8	2	3	1	0	37	0,0016
730208	KINDANG	13	5	4	2	3	1	28	0,0014
730209	LUJUNG LGE	15	7	7	4	1	0	34	0,0014
730210	RILAU ALÉ	13	5	4	2	3	1	28	0,0014
7302	KAB. BALUKUMBA	138	57	46	37	26	8	312	0,0220

(Studi Dokumentasi: Gambar 2 Jumlah Penyandang Disabilitas)



(Studi Dokumentasi: Gambar 4-7 Proses Pelayanan Penyandang Disabilitas)

Lampiran 3

Dokumentasi



(Foto bersama ibu Endang Muliani S.Sos Kasi Inovasi Pelayanan Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



(Foto bersama bapak Suherman Ketua PPDl wilayah Bulukumba)



(Penghargaan Inovasi Laraku Nyata Dalam Jambore Inovasi Pelayanan Publik)

RIWAYAT HIDUP



Anwar, lahir di Bulukumba pada tanggal 07 Agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Rusdi dan Mardiani. Penulis mulai masuk ke jenjang Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011 SD Negeri 51 Parang Silibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Kemudian pada tahun 2011 masuk ke SMP Negeri 36 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama masuk di SMK Negeri 10 Bulukumba Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program Strata satu (S1). Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul "Laraku Nyata (Studi Efektivitas Pelaksanaan Inovasi Daerah di Kabupaten Bulukumba)".